

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
2. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Surveilens Penyakit Tidak Menular. Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2013.
3. Heryana A. Pengantar Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta Barat : Universitas Esa Unggul.
4. Ticoalu JHV, Samodra YL. Prevalensi Penyakit Tidak Menular Pada Tahun 2012-2013 di Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara Sulawesi Utara. Manado : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi.
5. Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2013.
6. Nurpeni N. Pengembangan Sumber Daya Manusia di Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi. Pekanbaru : Universitas Lancang Kuning.
7. Wildani AA. Gambaran Tingkat Stres Kerja pada Pegawai Dinas Kesehatan Kota Depok [Skripsi]. Depok : Universitas Indonesia; 2012.
8. Aditya Z, Sudrajat D. Sisem Informasi Data *Medical Check-Up* Karyawan untuk Mengetahui Kesehatan yang Diderita Karyawan. Cirebon : Sekolah Tinggi Manajemen Informatika STMIK.
9. Rosatuti CI. Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Perilaku Konsumen dalam Pengembangan Strategi Pemasaran *Medical Check Up* di RSUD Ungaran [Tesis]. Semarang : Universitas Diponegoro; 2011.
10. Shintia D. Analisis ATP (Ability To Pay) dan WTP (Willingness To Pay) Petani dalam Asuransi Kesehatan terhadap Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Dusun Jungkal Desa Pojok, Kecamatan Pulo Kulon, Kabupaten Grobogan Purwodadi. Semarang : Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro.
11. Muntamah L, Yudiarti R, Nurmanita TW, Mirantika D, Ainurrofik A. Pengukuran Ability To Pay (ATP) dan Willingness To Pay (WTP) pada Pedagang Keliling untuk Penetapan Tarif Pelayanan Puskesmas. Purwokerto : Universitas Jendral Sudirman; 2010.

12. BPJS Kesehatan. Panduan Layanan bagi Peserta BPJS Kesehatan.
13. BPJS Kesehatan, *Medical Check-Up* dengan BPJS Kesehatan[online], 2015. Dari : <http://www.bpjs-kis.info/2015/09/medical-check-up-dengan-bpjs-kesehatan.html> [29 November 2016].
14. Sihombing RG, Nurul T. Dampak Pembiayaan Kesehatan terhadap *Ability To Pay* dan *Catastrophic Payment*. Surabaya : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga; 2012.
15. Hendriyanto H. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pasien Instalasi Rawat Jalan RSD Ciawi Kabupaten Bogor Tahun 2009 [Tesis]. Depok : Universitas Indonesia; 2009.
16. Siswanto AD. Analisis Kemampuan Bayar Masyarakat dalam Program Asuransi Bencana. Jakarta : Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan; 2013.
17. Rianti A, Wibowo K, Hadiyanto F. Kemampuan dan Kemauan Membayar Pasien terhadap Pelayanan Rawat Inap RSUD dr. Rasidin Padang. Bandung : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran; 2012.
18. Permata MR. Analisa Ability To Pay dan Willingness To Pay Pengguna Jasa Kereta Api Bandara Soekarno Hatta – Manggarai [Tesis]. Depok : Universitas Indonesia; 2012.
19. Ikhsan I. Kesiediaan Membayar Untuk Premi Perlindungan Kesehatan di Kota Banda Aceh. Aceh : Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala.
20. Sihaloho EN. Determinan Kemauan Membayar Iuran Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Mandiri di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Semarang [Skripsi]. Semarang : Universitas Negeri Semarang; 2015.
21. Indrayani I. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Utilisasi Pelayanan Persalinan oleh Pasien Antenatal Care di Rumah Sakit Puri Cinere Tahun 2013 [Skripsi]. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2013.
22. Handayani DE. Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu oleh Lanjut Usia di Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Tahun 2012 dan Faktor yang Berhubungan [Skripsi]. Depok : Universitas Indonesia; 2012.
23. Handayani E, Gondodiputro S, Saefullah A. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kemauan Masyarakat Membayar Iuran Jaminan Kesehatan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Bandung : Universitas Padjajaran; 2013.

24. Juliasih IGA, Hardy PDK. Analisis Kemampuan dan Kemauan Membayar Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Karangasem Tahun 2013. Bali : Fakultas Kedokteran Universitas Udayana; 2013.
25. Supriyatno T. Kemauan Membayar Pasien Tuberkulosis terhadap Pengobatan “DOTS” dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta. Surakarta : Universitas Muhammadiyah.
26. Putra AW. Analisis Permintaan Penggunaan Layanan Kesehatan pada Rumah Sakit Umum Milik Pemerintah di Kabupaten Semarang [Skripsi]. Semarang : Universitas Diponegoro; 2010.
27. Madunde KJ, Pelealu FJ, Kawatu P. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kema Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara. Manado : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi; 2013.
28. Ridintika I, Rachmani E. Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan oleh Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Ungaran Kabupaten Semarang. Semarang : Fakultas Kesehatan Masyarakat UDINUS.
29. Arifin MS. Implementasi dan Pengembangan Aplikasi Kerjasama Kesehatan *Medical Check Up* pada Rumah Sakit Citra Medika Cibitung-Bekasi-Jawa Barat [Skripsi]. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2010.
30. Notoatmodjo S. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta : PT. Rineka Cipta; 2007.
31. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT. Rineka Cipta; 2012.
32. Djojodibroto D. Seluk Beluk Kesehatan (General Check): Bagaimana Menyikapi Hasilnya. Jakarta: Pustaka Populer Obor; 2011.
33. Astiena AK. Kemampuan dan Kemauan Membayar Biaya Deteksi Dini Kanker Leher Rahim pada Pedagang Sayur di Kota Padang. Padang : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas; 2014.
34. Yuli F. Analisis Kemauan Membayar Biaya *Medical Check Up* pada Dosen Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas [Skripsi]. Padang : Universitas Andalas; 2016.
35. Bustami. Penjaminan Mutu Pelayanan Kesehatan dan Akseptabilitas. Jakarta : Erlangga; 2011.
36. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta; 2010.

37. Toha M, Diki D, Utami S. Peran Matematika Sains dan Teknologi dalam Mendukung Gaya Hidup Perkotaan (*Urban Lifestyle*) yang Berkualitas. Banten : Universitas Terbuka; 2016.
38. Sugiyono. Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D. Bandung : Alfabeta; 2008.
39. Wahyuni NS. Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Sumber Rejo Kota Balik Papan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2012 [Skripsi]. Depok : Universitas Indonesia; 2012.
40. Annisa N. Faktor yang Berhubungan dengan Kemauan untuk Membayar Iuran Jaminan Kesehatan Nasional pada Pekerja Bukan Penerima Upah di Wilayah Kerja Puskesmas Lampasi Kota Payakumbuh Tahun 2015 [Skripsi]. Padang : Universitas Andalas; 2015.
41. Purbawati. Kemauan Membayar Pelayanan Kesehatan Obstetri dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pada RS PKU Muhammadiyah Surakarta. Jurnal Kedokteran Indonesia; 2009.
42. Yanti L. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Asuransi Jiwa di Kota Makassar. Makassar : Universitas Hassanudin; 2013.
43. Alfiati Y. Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Poli Obgyn Di RSUD Banjar Negara. Jurnal Kesmas; 4; 2010.
44. Rudianto E. Analisis Kemampuan dan Kemauan Membayar Masyarakat Terhadap Tarif Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Cikole Kabupaten Daerah Tingkat II Bandung Tahun 1998 [Tesis]. Depok : Universitas Indonesia; 1998.
45. Profil Kesehatan Kota Padang Panjang Tahun 2015.
46. LAKIP Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang Tahun 2015.